

Awas! Copet Bergentayangan di AEON BSD City

TANGERANG (IM)- Kawanan pencuri atau copet beraksi di pusat perbelanjaan AEON BSD City, Kabupaten Tangerang. Aksi pencurian itu pun terekam CCTV. Korbanannya merupakan warga Samarinda, yakni Bela Pertiwi.

"Ini kejadian di AEON Mal BSD Tangerang. Tepatnya di Hush Puppies. Jadi pelaku mencuri ponsel adik saya, iPhone 11 Pro Max 512 GB. Tampak pada CCTV pelakunya berambut pendek, pura-pura mau membeli pakaian," ujar Novyta kakak korban, Minggu (28/11).

Dugaan sementara pelaku merupakan spesialis copet di mal tersebut. Sebab tidak lama berselang pelaku telah berhasil membuka Whatsapp Bela Pertiwi yang awalnya centang satu.

Korban saat itu tengah memilih pakaian. Sedangkan pelaku berada di sampingnya. Seolah memborong pakaian, pelaku ternyata hanya membawa pakaian yang dia pilih untuk ditaruh di bagian

lagi toko tersebut. Ketika itu, ia tersadar menjadi korban pencopetan dikecoh pelaku.

"Jadi kejadiannya sekitar pukul 19.00. Sepertinya pelaku sudah biasa melakukan aksinya. Soalnya keadaan ponsel dalam keadaan kunci layar, bisa dibuka oleh pelaku. Jadi waktu ponsel hilang saya masih whatsapp tapi ceklis 1, sekitar pukul 23.00, whatsapp saya dibaca oleh pelaku," terang Novyta.

"Pelaku yang terekam pada CCTV itu tampak wanita berambut pendek. Kurang lebih sebauh, agak berponi, tubuh sedang tidak kurus juga tidak terlalu berisi," jelasnya.

Sementara itu, pihak AEON Mal BSD City melalui akun Instagram-nya berharap video tentang copet tersebut dapat di take down. Namun, ketika ditanya ada apa, belum dijawab. Termasuk juga saat TangerangNews mencoba mengkonfirmasi kejadian tersebut, akun @aeonmallbsdcity belum menjawab. ● pp



SELEKSI SKB CPNS SERANG

Sejumlah peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) melakukan pendaftaran ulang sebelum mengikuti tes di Serang, Banten, Minggu (28/11). Seleksi tahap kedua setelah Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS tersebut diikuti 401 peserta.

Warga Banten Puas dengan Cara Wahidin Tangani Pandemi Covid-19

Yang membuat masyarakat Provinsi Banten menanggapi positif kinerja pemerintah daerah adalah langkah cepat Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam menangani Pandemi Covid-19.

SERANG (IM)- Hasil survei Kajian Politik Nasional (KPN) menyebutkan sekitar 63 persen masyarakat Banten puas dengan kinerja pemerintah provinsi dalam menangani dan menanggulangi Covid-19. "Sudah baik dengan jumlah angka 63,1 persen responden menyatakan puas," ujar Direktur Eksekutif KPN, Adib Miftahul, Minggu (28/11).

Sementara 11,6 persen masyarakat menyatakan sangat puas, 17 persen tidak puas dengan pelayanan Kesehatan. "Hal ini menunjukkan program pelayanan kesehatan

di Provinsi Banten berjalan dengan baik," kata Miftahul.

Survei digelar pada 22 - 25 November 2021 menggunakan metode multi stage random sampling (MRS) untuk mengukur tingkat kepuasan publik terhadap penanganan dan penanggulangan Covid-19 di Provinsi Banten.

Survei melibatkan 800 responden dengan margin of error (MoE) sekitar 2,5 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. "Survei ini dilakukan dengan metode wawancara langsung oleh tim lembaga KPN. Responden merupakan

warga Banten," kata Adib.

Adib memaparkan, yang membuat masyarakat Provinsi Banten menanggapi positif kinerja pemerintah daerah adalah langkah cepat Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam menangani Pandemi Covid-19.

Sejauh ini, kata Adib, masyarakat di Provinsi Banten yang menjadi responden dalam survei, mengaku telah mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal. "Baik itu soal kecepatan penanganan, ketersediaan obat, ventilator, ruang perawatan, tenaga kesehatan, dan oksigen," ucapnya.

Selain itu, respons positif masyarakat Provinsi Banten terhadap penanganan dan penanggulangan Covid-19 didasari atas gerak gesit Wahidin Halim dalam mengambil keputusan dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2020, tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan

Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid 19.

Serta disusulnya, Peraturan Daerah terkait penanggulangan Covid-19. Berdasarkan Perda tersebut, setiap orang yang melanggar protokol kesehatan dikenakan sanksi administratif denda paling sedikit sebesar Rp 300.000 dan paling banyak Rp3.000.000.

Pemberian sanksi kepada orang yang melanggar prokes dilaksanakan oleh Satpol PP. Sedangkan bagi para pelaku usaha yang melanggar prokes akan diberikan sanksi berupa pembekuan izin usaha paling singkat 30 hari (tiga puluh) hari.

"Pergub dan Perda ini dianggap oleh responden sebagai komitmen Pemerintahan Provinsi Banten di bawah kepemimpinan Wahidin Halim, dalam menekan jumlah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat," kata Adib.

Layanan Kesehatan sendiri, lanjut Adib Miftahul, hanya

mendapatkan presentase 6,8 persen sebagai kategori program Pemerintah Provinsi Banten paling mendesak untuk diselesaikan, "Dari hasil survei yang kami lakukan, kategori program pemerintah Provinsi Banten yang paling mendesak untuk diselesaikan adalah sembako murah. Di mana ada 17,9 persen responden menginginkan program tersebut dilaksanakan," ungkapnya.

Kegiatan survei ini, lanjut Adib, dilakukan juga dalam rangka menilai kinerja Pemerintahan Provinsi Banten yang dipimpin oleh Wahidin Halim sebagai kepala daerah menjelang berakhirnya masa jabatan Gubernur Mei 2022 mendatang.

Dari hasil survei, 58,4 persen responden menyatakan kinerja Pemerintah Provinsi Banten di bawah kepemimpinan Wahidin Halim, berjalan dengan baik. Sedangkan, 36,4 persen menyatakan buruk. ● pra

Libur Nataru, Polda Banten akan Terapkan Gage di Tempat Wisata

SERANG (IM)- Kapolda Banten, Irjen Pol Rudi Heriyanto mengatakan, pihaknya akan menerapkan ganjil genap untuk mengatur kunjungan tempat wisata yang menjadi prioritas selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Akan diberlakukan pengaturan ganjil genap menjelang Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, sehingga personel dapat mengatur kunjungan ke tempat wisata yang menjadi prioritas," kata dia Sabtu (27/11).

Seperti dilansir dari Antara, dia pun mengingatkan agar tempat wisata terlebih saat libur Nataru, wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat, seperti memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan sebagainya.

"Bagi para pengunjung wisata wajib menggunakan Aplikasi PeduliLindungi pada saat masuk dan keluar dari tempat wisata, hanya pengunjung kategori kuning dan hijau yang diperbolehkan masuk ke tempat wisata," kata Rudi.

Di lain sisi, dia mengingatkan sebagaimana instruksi dari pemerintah, agar libur Nataru masyarakat dapat mengurangi mobilitasnya.

"Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2021 kita ketahui bahwa pemerintah akan memberlakukan status PPKM level III pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022, perlu kita sikasi dengan membatasi aktivitas dan mobilitas harian," jelas Rudi.

Pemerintah melalui Inmendagri Nomor 62 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 telah merumuskan khusus untuk pengaturan tempat wisata.

"Meningkatkan ketersediaan sesuai pengaturan PPKM level III khususnya untuk wilayah Provinsi Banten sebagai destinasi favorit di antaranya Pantai Anyer, Pantai Carita, Perhotelan, Cottage dan tempat wisata lainnya,"

kata Rudi.

Polri sudah menggelar rapat koordinasi bersama TNI, Kepala Staf Presiden dan sejumlah Menteri dalam rangka membahas perayaan Natal dan Tahun Baru 2022. Ada beberapa point yang ditekankan untuk mengantisipasi lonjakan Covid-19.

"Kita menyamakan persepsi dan menyamakan cara bertindak. Baik di lapangan maupun kegiatan kegiatan rill yang dilakukan Kementerian terkait dalam rangka mengantisipasi lonjakan Covid-19," kata Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Irjen Pol Dedi Prasetyo dalam keterangan, Jumat (26/11).

Dedi menerangkan, point pertama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah di gereja. Dalam hal ini akan dibentuk Satuan Tugas (Satgas) yang disiagakan di beberapa tempat ibadah dalam rangka menegakkan protokol kesehatan.

Dedi mengatakan, jemaat yang hendak melaksanakan ibadah dibatasi yakni 50 persen online dan 50 persen offline. "Pengaturan rumah ibadah nanti akan ada Satgas ya," ujar dia.

Dedi melanjutkan, point lainnya berkenaan dengan perayaan tahun baru 2022. Dedi menyebut, ada larangan menggelar acara perayaan malam pergantian tahun baru 2022.

"Di sini sama untuk tempat perayaan tahun baru diimbau masyarakat di rumah saja. Kemudian untuk event-event perayaan tahun baru itu ditiadakan," ujar dia.

Dedi mengatakan, pusat perbelanjaan dan tempat restoran turut menjadi perhatian pada malam tahun baru. Dedi menyebut, jam operasional dan jumlah pengunjung dibatasi.

"Kapasitas maksimal sama 50% dan untuk bioskop 50% dan kegiatan makan atau tempat minum itu juga kapasitasnya dibatasi menjadi 50%. Regulasi ini diatur dari tanggal 31 sampai 1 Januari 2022," terang dia. ● pra

Alhamdulillah Pembangunan Gedung Islamic Center Hampir Selesai

TANGSEL (IM)- Proses pembangunan gedung Islamic Center Jalan Hanjuang Raya, Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, samping kawasan Pasar Modern BSD sebentar lagi selesai. Tentunya dengan berdirinya gedung Islamic Center ini menjadi kebanggaan masyarakat Kota Tangerang Selatan.

Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan, Ade Suprizal menyampaikan Pemerintah Kota membangun gedung Islamic Center bertujuan untuk menjadi pusat pendidikan Islam. Nantinya di kawasan ini dapat digunakan, tak hanya untuk sarana ibadah semata tapi juga ada banyak manfaat yang dapat diperoleh, misalnya diadakannya kajian bidang fiqh, muamalah atau dakwah se-

cara rutin, serta pengajian Al Quran, seminar keagamaan dan lain sebagainya.

"Oleh sebab itu Kota Tangerang Selatan berupaya membangun gedung Islamic Center sebagai tempat pembinaan dan pemanfaatan sesuai dengan Motto Cerdas Modern dan Religius," ujarnya.

Adapun gedung Islamic Center dibangun terdiri dari dua lantai. Lantai dasar untuk aula yang dapat difungsikan berbagai aktivitas keagamaan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui ajaran akidah, akhlak dalam mewujudkan budi pekerti yang baik, sedangkan lantai duanya untuk tempat ibadah, salat berjamaah.

"Islamic Center memiliki dua lantai dengan berbagai macam fasilitas keagamaan yang mana luas lahan mencapai 6.378 meter," tambah ia.



Islamic Center hadir di tengah masyarakat yang mampu menampung banyak jamaah, kurang lebih lantai bawah luasnya 2.241 meter persegi terbagi menjadi beberapa ruangan. Adapun lantai dua lebih kurang mencapai 2.743 meter persegi.

Sementara itu, Konsultan Pengawas Pembangunan Islamic Center Kota Tangerang Selatan, Muhammad Irsyad menyampaikan progres pembangunan gedung mencapai 83

persen dari target sampai akhir bulan Desember 100 persen.

"Insya Allah kecejar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 240 hari. Dengan demikian gedung sudah dapat berfungsi," ujarnya.

Dijelaskan pembangunan gedung dua lantai ini dimulai sejak awal Mei 2021 berdasarkan kontrak. Namun pada saat bersamaan Masjid Ar Rahman, kala itu hendak digunakan untuk pelaksanaan Shalat Idul

Fitri. Maka pembangunan dimulai setelah lebaran.

"Saat ini sedang tahap finishing, seperti landscape taman, plafon, keramik, dan kubah. Sampai akhir Desember bisa dipakai. Bahkan pertengahan Desember sudah dapat digunakan," jelasnya.

Islamic Center ini memiliki kubah berdiameter 31,5 meter menggunakan besi galvalum, dengan kekuatan mencapai 30 tahun. ● adv



DINAS PARIWISATA KOTA TANGERANG SELATAN

MENGUCAPKAN

SELAMAT ATAS DILANTIKNYA



Pengurus Dekranasda Kota Tangerang Selatan
Periode 2021-2026



H HERU AGUS SANTOSO, AP.M.SI
Plt. KEPALA DINAS



DINAS BANGUNAN DAN PENATAAN RUANG KOTA TANGERANG SELATAN

SELAMAT

HARI JADI KOTA TANGSEL KE-13



26 NOVEMBER 2008 - 26 NOVEMBER 2021



ADE SUPRIJAL ST.MT
Plt. KEPALA DINAS